**Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

**Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

# BAB V

# PENUTUP

## 5.1. Kesimpulan

Taman Ismail Marzuki memiliki banyak fasilitas dan gedung di area yang cukup luas. Hal tersebut menuntut untuk tersedianya sistem navigasi yang efektif. Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada beberapa pengunjung, penulis mendapati *signage* yang tersedia masih kurang memadai dan kurang ekfektif dalam penempatan juga penyampaian informasinya. Pemakaian bahan *signage* juga kurang memadai dikarenakan dari hasil observasi, banyak ditemukan *signage* yang sudah rusak dan tidak layak (karatan) yang dapat membahayakan pengunjung. Berdasarkan teori Calori (2015), suatu rancangan *signage* seharusnya memiliki kesesuaian dengan identitas visual dengan entitasnya. Berdasarkan observasi TIM kurang terlihat dalam menonjolkan identitas visualnya. Maka dari itu penulis memustuskan untuk membuat *signage* Taman Ismail Marzuki yang informatif dan efektif yang sesuai dengan identitas visual dan entitas TIM.

Setelah melewati proses mindmapping dan brainstorming, lalu dilanjuti pada pemilihan bentuk, grafis visual, *signage* TIM akhirnya mempunyai bentuk yang sesuai dengan identitasnya. Pemakaian kata kunci sangat berpengaruh terhadap pembentukan visual *signage*. *Signage* TIM dibentuk berdasarkan lekuk tubuh, dikarenakan identitas TIM terkenal dengan seni yang memakai tubuh sebagai mediatornya, seperti teater, penari, dan lain-lain. Pemakaian bentuk lekuk tubuh ini membuat bentuk *signage* seakan-akan seperti orang yang sedang menari atau bergaya. Penemuan bentuk ini didapatkan dari hasil penggabungan kata



Perancangan Signage Taman..., Devi Rosalie, FSD UMN, 2018

kunci yang didapat dan menghasilkan bentuk *signage*, elemen grafis dan layout yang sesuai dengan entitas Taman Ismail Marzuki dan menbantu pengunjung bernavigasi.

Melalui perancangan ini, penulis berharap agar pengunjung Taman Ismail Marzuki mampu bernavigasi dan mengetahui regulasi di area TIM dengan mudah, dan mampu mampu menjadikan Taman Ismail Marzuki sebagai area yang nyaman dan aman untuk dikunjungi pengunjung, serta turut membantu meningkatkan citra entitas visual pada lingkungan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan proses yang telah penulis lakukan dalam menyelesaikan perancangan ini, penulis memiliki beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat, antara lain:

1. Pemakaian lampu sebagai media penerangan untuk kedepannya.
2. Penggunaan media pendukung pada pemasangan banner event.
3. Pemasangan *signage* pada lokasinya disesuaikan dengan *signage manual book.*
4. Pengembangan peta TIM untuk pengubahan lahan, kemudian diproduksi ulang pada *orientation sign*.
5. Penggunaan *signage* diperluas hingga interior setiap gedung dan fasilitas di kawasan TIM.
6. Penerapan *signage* di area TIM secara nyata dan lengkap, kemudian ditinjau kembali terkait diperlukan atau tidaknya modifikasi tertentu pada segi desain maupun distribusi pemetaan.



Perancangan Signage Taman..., Devi Rosalie, FSD UMN, 2018

7. Pemakaian signage pada suatu ruang publik atau suatu gedung sangatlah penting untuk menghindari kesalahan arah, informasi, maupun keselamatan pada lingkungan sekitar, karena itu perbanyak penggunaan signage pada ruang publik dan gedung untuk menghindari resiko tersebut.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA